

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI POSYANDU IV DESA KINCANG TAHUN 2009

Siti Fatimah¹, Lia Aria R., SST², Eny Retna Ambarwati, SSiT³

INTISARI

Upaya memelihara gizi dalam keluarga perlu dilaksanakan terutama untuk anak-anak usia 0-5 tahun, karena usia tersebut merupakan usia terpenting bagi pertumbuhan jasmani dan perkembangan otak anak. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi pada balita di Posyandu IV desa Kincang tahun 2009.

Penelitian ini menggunakan rancangan *deskriptif korelasi*, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel dilakukan secara non random dengan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, yaitu sejumlah 47 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 47 responden yang mempunyai pengetahuan baik 26 orang (55.3 %) dan status gizi balitanya baik 34 orang (72.3 %). Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu yang baik mempengaruhi status gizi pada balitanya. Pada uji statistik *Kendal Tau* diperoleh hasil $p=0.0001$ dengan taraf kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95 % berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan status gizi balita. Dan nilai $\tau = 0.695$ yang dapat disimpulkan bahwa ada keeratan hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi balita.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, status gizi
Kepustakaan : 18 kepustakaan
Jumlah halaman : x, 40 halaman, 8 tabel, 2 bagan,

-
1. Mahasiswa D III STIKES A.YANI Yogyakarta
 2. Dosen POLITEKNIK Banjarnegara
 3. Dosen AKBID "YO" Yogyakarta